

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN

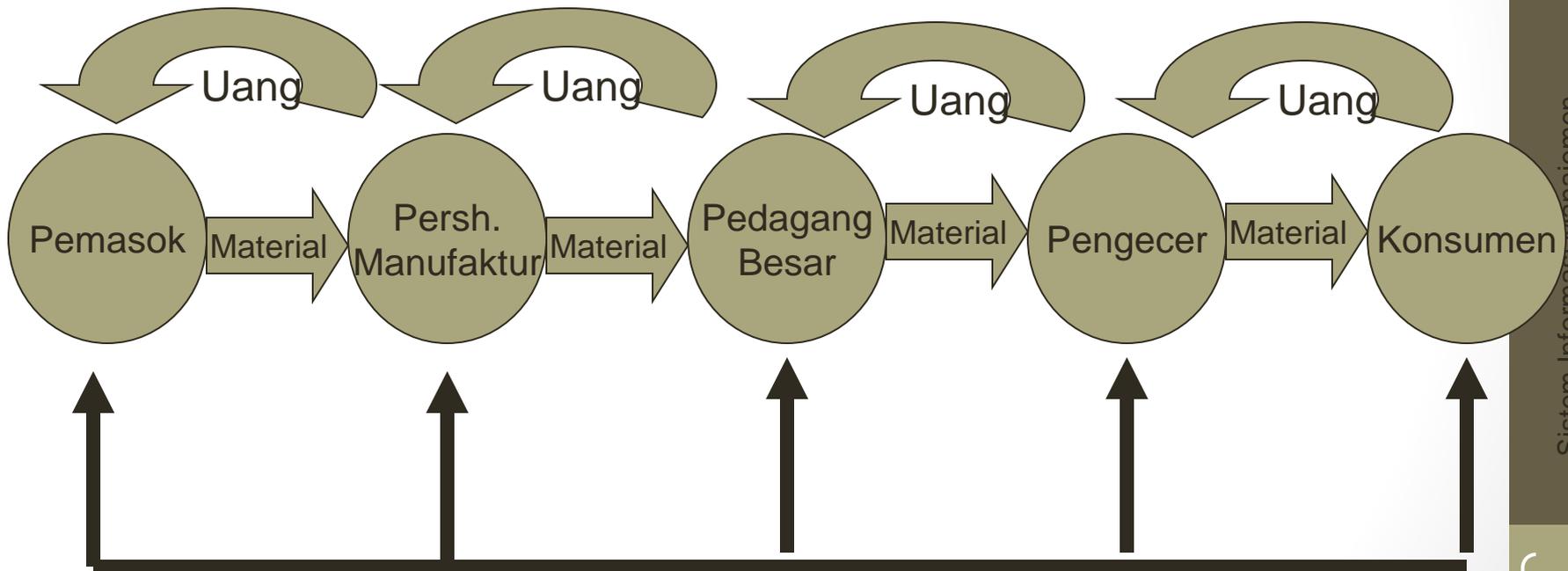
Dr. M Anang Firmansyah, Drs.Ec., MM.

Bab 1, 1. Definisi SIM

- **Sistem** adalah : Suatu susunan yang teratur dari kegiatan – kegiatan yang saling berkaitan dan susunan prosedur yang saling berhubungan, yang melaksanakan dan mempermudah kegiatan – kegiatan utama organisasi / institusi
- **Informasi** : data yang telah diproses / diolah sehingga memiliki arti / manfaat yang berguna sedangkan **data** adalah fakta – fakta, angka – angka atau statistik – statistik yang daripadanya dapat menghasilkan kesimpulan
- **Manajemen** : Sebagai PROSES, manajemen adalah kegiatan yang dilakukan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan secara bersama – sama atau melibatkan orang lain demi mencapai tujuan bersama

- Sebagai SUBYEK, Manajemen adalah orang (atau orang – orang) yang melaksanakan kegiatan tersebut.
- **SISTEM INFORMASI MANAJEMEN** adalah : Jaringan prosedur pengolahan data yang dikembangkan dlm suatu sistem (terintegrasi) dengan maksud memberikan informasi (yang bersifat intern dan ekstern) kepada manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan

Sistem Distribusi



Arus Informasi Dua Arah

2. Tujuan Mempelajari SIM

- Memandang bahwa, nilai dari informasi amatlah berharga, oleh karena itu harus dikelola dengan baik maka Tujuan mempelajari SIM adalah :

“ Memenuhi kebutuhan informasi umum semua manajer dalam perusahaan atau dalam subunit organisasional perusahaan, menyediakan informasi bagi pemakai dalam bentuk laporan dan output ”

3. Kemampuan Sebuah Sistem Informasi Manajemen

Beberapa kemampuan teknis terpenting dalam sistem komputer :

- Pemrosesan data batch
- Pemrosesan data tunggal
- Pemrosesan on-line, real time
- Komunikasi data dan switching pesan
- Pemasukan data jarak jauh dan up date file
- Pencarian records dan analisis
- Pencarian file
- Algoritme dan model keputusan
- Otomatisasi kantor.

4. SIM Yang Baik

- SIM yang baik adalah SIM yang mampu menyeimbangkan biaya dan manfaat yang akan diperoleh artinya SIM akan menghemat biaya, meningkatkan pendapatan yang muncul dari informasi yang sangat bermanfaat.
- Organisasi harus menyadari apabila mereka cukup realistis dalam keinginan mereka, cermat dalam merancang dan menerapkan SIM agar sesuai keinginan serta wajar dalam menentukan batas biaya dari titik manfaat yang akan diperoleh, maka SIM yang dihasilkan akan memberikan keuntungan dan uang.

Bab 2, 1. Manajemen Informasi

- Manajemen mengelola lima jenis sumber daya:

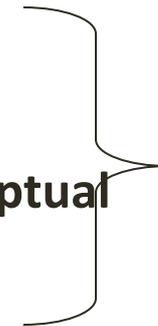
1. Manusia

2. Material

3. Mesin (termasuk fasilitas & Energi)

4. Uang (*Money*)

5. Informasi (termasuk data) ->**Sumber daya Konseptual**



**Sumber
Daya
Fisik**

1.1. Sumber Daya Fisik

- Sumber daya fisik akan dikelola setelah diperoleh, agar saat diperlukan sumber daya tersebut siap digunakan secara maksimal, bila perlu diganti sebelum sumber daya tersebut menjadi tidak efisien / usang. Contoh penggantian sumber daya : upgrade mesin, rekrutmen pegawai baru, dsb

1.2. Tugas Manajer

Meliputi :

- Pengelolaan sumber daya fisik dan mencakup pengelolaan sumber daya konseptual
- Mendapatkan data mentah lalu mengolahnya sehingga menghasilkan informasi yang berguna, baru setelah itu memanfaatkan secara efektif untuk mengambil keputusan dan jika perlu mengganti informasi yang usang

1.3. Interface Antara Manajer & Mesin

- Titik kontak dimana sistem komputer memberikan informasi kepada manajer atau dimana manajer memberikan data kepada sistem komputer.
- Bentuk komunikasi antara manajer dan komputer :
 1. Pengembangan program komputer
 2. Dialog atau menyelami file
 3. Mengakses data
 4. Memasukkan input

1.4. Manajemen Informasi

- Kesimpulannya Manajemen Informasi adalah
“Seluruh kegiatan memperoleh informasi, menggunakan seefektif mungkin dan membuangnya disaat yang tepat”

1.5. Unsur-unsur Sistem Informasi

- Semua sistem Informasi memiliki 3 (tiga) unsur atau kegiatan utama, yaitu :
 1. Menerima data sebagai masukan (input)
 2. Memproses data dengan melakukan perhitungan, penggabungan unsur data, pemutakhiran perkiraan dan lain-lain.
 3. Memperoleh informasi sebagai keluaran (output).
- Prinsip ini berlaku baik untuk sistem informasi manual, elektromekanismaupun komputer

Bab 3

1. Keahlian Manajemen

Seorang manajer yang berhasil harus memiliki banyak keahlian, tetapi ada dua yang mendasar :

1. Keahlian Komunikasi
2. Keahlian Pemecahan Masalah

2. Alasan perlu diberikan Perhatian pada Manajemen Informasi

3.1. Kompleksitas Kegiatan Bisnis Meningkat :

1. Pengaruh ekonomi internasional
2. Persaingan dunia
3. Kompleksitas teknologi yang semakin meningkat
4. Batas waktu yang singkat
5. Kendala – kendala sosial

3.2 Kemampuan komputer yang semakin baik

Pemakai semakin tahu bagaimana “mendayagunakan” komputer untuk membantu pekerjaannya

3. Nilai Informasi

- Nilai suatu informasi berhubungan dengan keputusan. Hal ini berarti bahwa bila tidak ada pilihan atau keputusan, informasi menjadi tidak diperlukan. Keputusan dapat berkisar dari keputusan berulang yang sederhana sampai keputusan strategis jangka panjang. Sedangkan parameter untuk mengukur nilai sebuah informasi tersebut, ditentukan dari dua hal pokok yaitu Manfaat (*benefit*) dan Biaya (*cost*).

4. Kualitas Informasi

- Sedangkan kualitas informasi sangat dipengaruhi atau ditentukan oleh 3 hal pokok, yaitu *relevancy*, *accuracy* dan *timeliness*.

4.1. Relevansi (*relevancy*)

- Informasi dikatakan berkualitas jika relevan bagi pemakainya. Pengukuran nilai relevansi, akan terlihat dari jawaban atas pertanyaan “*how is the message used for problem solving (decision making)?*” Informasi akan relevan jika memberikan manfaat bagi pemakainya. .

4.2. Akurasi (*accuracy*)

- Sebuah informasi dapat dikatakan akurat jika informasi tersebut tidak bias atau menyesatkan, bebas dari kesalahan-kesalahan dan harus jelas mencerminkan maksudnya. Beberapa hal yang dapat berpengaruh terhadap keakuratan sebuah informasi al:
 - Kelengkapan Informasi
 - Kebenaran Informasi
 - Keamanan Informasi

4.3. Tepat Waktu (*timeliness*)

- *“How quickly is input transformed to correct output?”* Bahwa informasi yang dihasilkan dari suatu proses pengolahan data, datangnya tidak boleh terlambat (usang). Informasi yang terlambat tidak akan mempunyai nilai yang baik, sehingga kalau digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dapat menimbulkan kesalahan dalam tindakan yang akan diambil.

Integrasi Sistem Informasi

- *Yaitu : adanya saling keterkaitan antar sub sistem sehingga data dari satu sistem secara rutin dapat melintas, menuju atau diambil oleh satu atau lebih sistem yang lain.*
- Pengintegrasian sistem informasi merupakan salah satu konsep kunci dari SIM. Berbagai sistem dapat saling berhubungan satu sama lain dengan berbagai cara yang sesuai keperluannya.

Contoh Bentuk Integrasi Sistem

faktur

nofaktur

tglfaktur

Form Transaksi Penjualan Barang CV. Bisnis Indonesia

Data Barang yg dibeli

Id	No Faktur	Tgl Faktur	Kd Barang	Nama Barang	Satuan	Harga	Jml Dibeli	Total
3	1004	1/1/2000	B02	Sendal	Pasang	10000	5	50000
15	1004	1/1/2000	B01	Sepatu	Pasang	100000	4	400000
16	1004	1/1/2000	B05	Celana Panjang	Satuan	35000	4	140000
44	1004	1/1/2000	B06	Tas	Satuan	40000	0	0

Record: 1 of 4

Tombol - tombol

Hapus Faktur Cari Transaksi Close Form

Laporan - Laporan

Laporan PerFaktur Laporan Transaksi Perbulan Laporan Transaksi PerHari

Record: 2 of 8

1. Sifat Integrasi SIM

- Integrasi sistem informasi dapat bersifat hirarkis yaitu pada tingkat transaksi akan memberikan masukan data kepada sistem tingkat manajerial atau sering pula dalam arah sebaliknya. Interaksi hirarkis adalah paling banyak diidentifikasi dan diintegrasikan karena manajer mengetahui bahwa informasi harus diringkaskan menurut jalur hirarki disamping sistem yang bersangkutan ada di bawah satu garis komando dan karena manajer dalam bidang fungsional akan lebih banyak mengetahui data apa yang ada dalam sistemnya.

2. Keuntungan dari Integrasi

- Membaiknya arus informasi di dalam sebuah organisasi.
- Mendorong manajer untuk membagikan informasi yang dihasilkan oleh departemennya agar secara rutin mengalir ke sistem yang lain yang memerlukan.

3. Banyak Organisasi yang Gagal Membangun SIM Karena :

- Kurang organisasi yang wajar
- Kurangnya perencanaan yang memadai
- Kurang personil yang handal
- Kurangnya partisipasi manajemen dalam bentuk keikutsertaan para manajer dalam merancang sistem, mengendalikan upaya pengembangan sistem dan memotivasi seluruh personil yang terlibat

Bab 4, Manusia Versus Komputer

- Digunakannya komputer dalam sebuah Sistem Informasi menutupi kekurangan-kekurangan manusia dalam melakukan pengelolaan data menjadi informasi. Pemakaian komputer memiliki beberapa keunggulan seperti berikut di bawah ini

1. Proses Pengolahan yang Cepat

- Mengingat informasi merupakan landasan bagi suatu pengambilan keputusan, maka datangnya tidak boleh terlambat. Jika sebuah informasi terlambat diterima, sudah barang tentu manfaatnya akan lebih rendah dibandingkan dengan jika informasi tersebut datang tepat pada waktunya

2. Tingkat Akurasi Informasi yang dihasilkan Cukup Tinggi.

- Akurat, berarti bahwa informasi yang dihasilkan tepat sesuai dengan tujuan pengolahan data. Sebuah informasi harus akurat mengingat proses jalannya informasi dari sumber informasi sampai ke penerima banyak terdapat noise atau gangguan-gangguan yang dapat merubah atau merusak informasi tersebut. dan tenaga

3. Efisiensi Sumber Daya

Manusia.

- Coba hitung berapa personil yang perusahaan butuhkan jika sistem informasi pada perusahaan Anda masih Tradisional. Sebut saja pada sistem pembuatan laporan keuangan. Ada petugas Jurnal, Internal Audit, Petugas Ledger, Petugas Adjustment sampai pada petugas pembuat Rugi Laba dan Neraca. Didalam sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer, personil-personil tersebut bisa diefisienkan dan didayagunakan untuk tugas-tugas yang lain yang tentunya lebih perlu, karena mulai dari proses input jurnal transaksi, posting data sampai pembuatan rugi laba dan neraca sudah dikerjakan oleh komputer, dan hanya memerlukan seorang operator saja untuk menjalankannya

4. Kemudahan Berinteraksi Dengan Penggunaanya

- “*Sistem Komputer Interaktif*” menunjuk pada kemudahan dalam menjalankan aplikasi-aplikasi yang berbasis komputer. Komputer dirancang sedemikian rupa baik dari sisi perangkat keras maupun lunaknya untuk membuat manusia betah mengoperasikannya

- **Ada 2 (dua) sebab utama kekurangan dari pengolah data (komputer) yaitu :**

1. Sistem analis dan programmer tidak (kurang) memiliki pemahaman tentang proses manajemen organisasi, sehingga akhirnya tidak mampu menjalin sistem informasi yang diperlukan organisasi.
2. Ketidakmampuan untuk memahami cara berpikir manusia dalam memproses data, dengan akibat bahwa hasil program komputer tidak memproses data sebagaimana yang dikehendaki oleh manajer, sehingga tidak mampu berkomunikasi efektif dengan manajer.

Bab 5, Computer Based Information System (CBIS)

- ***Computer Based Information System*** (CBIS) atau yang dalam Bahasa Indonesia disebut juga Sistem informasi Berbasis Komputer merupakan sistem pengolah data menjadi sebuah informasi yang berkualitas dan dipergunakan untuk suatu alat bantu pengambilan keputusan.

- Dalam sistem yang dikomputerisasikan, program secara terus-menerus memantau transaksi pemasukan yang diproses atau yang baru di proses guna pengindetifikasian dan secara otomatis melaporkan lingkungan perkecualian yang memperoleh perhatian manajemen.
- Semakin tinggi lapisan manajemen akan semakin cenderung menggunakan informasi yang berasal dari luar untuk tujuan pengendalian manajemen

1. Kontribusi CBIS

- Manfaat utama dari perkembangan sistem informasi bagi sistem pengendalian manajemen adalah :
 1. penghematan waktu (**time saving**)
 2. penghematan biaya (**cost saving**)
 3. peningkatan efektivitas (**effectiveness**)
 4. pengembangan teknologi (**technology development**)
 5. pengembangan personel akuntansi (**accounting staff development**).

2. Berbasis Komputer

- **Sistem Informasi “berbasis komputer”** mengandung arti bahwa komputer memainkan peranan penting dalam sebuah sistem informasi. Secara teori, penerapan sebuah Sistem Informasi memang tidak harus menggunakan komputer dalam kegiatannya. Tetapi pada prakteknya tidak mungkin sistem informasi yang sangat kompleks itu dapat berjalan dengan baik jika tanpa adanya komputer. Sistem Informasi yang akurat dan efektif, dalam kenyataannya selalu berhubungan dengan istilah “*computer-based*” atau pengolahan informasi yang berbasis pada komputer.

3. Evolusi CBIS

A. Fokus Awal pada Data

Selama paruh pertama abad 20, perusahaan pada umumnya mengabaikan kebutuhan informasi para manajer. Pada fase ini penggunaan komputer hanya terbatas pada aplikasi akuntansi. Nama aplikasi akuntansi berbasis komputer pada awalnya adalah pengolahan data elektronik (EDP) kemudian berubah menjadi Data prosesing (DP) dan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) .

B. Fokus Baru pada Informasi

Tahun 1964 diperkenalkan satu generasi baru alat penghitung yang mempengaruhi cara penggunaan komputer. Konsep penggunaan komputer sebagai SIM dipromosikan oleh pembuat komputer untuk mendukung peralatan baru tsb. Konsep SIM menyadari bahwa aplikasi komputer harus diterapkan untuk tujuan utama menghasilkan informasi manajemen. Konsep ini segera diterima oleh perusahaan besar

C. Fokus Revisi pada Pendukung Keputusan.

Sistem pendukung keputusan

Decision Support System (DSS)

= sistem penghasil informasi yang ditujukan pada suatu masalah tertentu yang harus dipecahkan oleh manajer dan keputusan yang harus dibuat manajer.

Manajer tsb. Berada di bagian manapun dalam organisasi pada tingkat manapun dan dalam area bisnis apapun. DSS dimaksudkan untuk mendukung kerja satu manajer secara khusus.

Spesifikasi DSS :

- Berfokus pada proses keputusan daripada proses transaksi
- Dirancang dengan mudah, sederhana, dapat diterapkan dengan cepat dan mudah diubah.
- Dirancang dan dioperasikan oleh manajer
- Mampu memberikan informasi yang berguna bagi analisis kegiatan manajerial.
- Berkaitan dengan hanya bagian kecil dari masalah besar
- Memiliki logika yang serupa dengan cara manajer menganalisis situasi yang sama.
- Memiliki basis data berisi informasi yang disarikan dari file dan informasi lain organisasi yang berasal dari lingkungan eksternal.
- Memungkinkan manajer untuk menguji hasil yang mungkin dari serangkaian alternatif.

D. Fokus pada Komunikasi

Pada waktu DSS berkembang , perhatian juga difokuskan pada otomatisasi kantor (office automation/OA) OA memudahkan komunikasi dan meningkatkan produktivitas diantara para manajer dan pekerja kantor melalui penggunaan alat elektronik.OA telah berkembang meliputi beragam aplikasi seperti konferensi jarak jauh, voice mail, e-mail, elektronik calendaring, facsimile transmission

E. Fokus Potensial pada Konsultasi

Komputer dapat diprogram untuk melaksanakan sebagian penalaran logis yang sama seperti manusia, suatu aplikasi yang dinamakan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*).

Bab 6, KEMAMPUAN PELAPORAN

Semua sistem informasi memiliki kemampuan pelaporan dan laporan harus dirancang agar sesuai dengan bentuk tertentu.

1. Prinsip Pelaporan :

- Laporan harus menonjolkan informasi terpenting
- Harus seringkias mungkin
- Harus disediakan dukungan
- Sistem pelaporan manajemen biasanya dalam transisi
- Setiap laporan harus berformat keputusan
- Terstruktur untuk melaporkan suatu kinerja

Laporan Faktur Penjualan Barang

CV. Bisnis Indonesia

No faktur 1003

Tanggal faktur January 2000

id	Tgl Faktur	Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Harga	Jumlah Dibeli	Total
7	1A/2000	E03	Kemeja	Satuan	50000	3	150000
24	1A/2000	E05	Celana Panjang	Satuan	35000	5	175000

No faktur 1004

Tanggal faktur January 2000

id	Tgl Faktur	Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Harga	Jumlah Dibeli	Total
15	1A/2000	E01	Sepatu	Pasang	100000	4	400000
3	1A/2000	E02	Sandal	Pasang	10000	5	50000
14	1A/2000	E05	Celana Panjang	Satuan	35000	4	140000
44	1A/2000	E04	Isi	Satuan	40000	0	0

No faktur 1005

Tanggal faktur January 2000

id	Tgl Faktur	Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Harga	Jumlah Dibeli	Total
4	1A/2000	E04	Isi	Satuan	40000	2	80000
17	1A/2000	E04	Kaos	Satuan	30000	3	90000
18	1A/2000	E04	Kaos	Satuan	30000	1	30000

2. Jenis-jenis Laporan

- **Laporan periodik**

Laporan yang secara rutin dikerjakan

- **Laporan indikator kunci**

Merupakan variasi laporan periodik, laporan ini secara khusus memberikan beberapa statistik kritis kegiatan operasi harian kepada manajer.

- **Laporan siap panggil**

Jenis laporan yang ditetapkan oleh manajer agar tersedia sebelum berakhirnya satu periode, mungkin karena masalah operasi yang tidak diharapkan atau adanya ancaman.

- **Laporan khusus**

Laporan ini sering disebut juga laporan ad-hoc adalah jenis laporan lain dari jenis laporan tidak terjadwal yang dapat diminta oleh manajer.

- **Laporan perkecualian**

Yaitu laporan yang berisi hanya informasi yang dibutuhkan oleh manajer

Contoh Laporan Khusus



Data Alumni Mahasiswa Berdasarkan Jabatan

T.A 2008/2009

jabatan	nim	nama	alamat	tempat lahir	tanggal lahir	pekerjaan	alamat kantor	telepon kantor	tahun lulus	telepon rumah	jenis usaha
Direktur											
	123456780	Sisca Pram	Jl Raya Rawamangun I	Bekasi	12/9/1976	Karyawan	Jl. Kebayoran Lama 45	897494308	2008	404704	Pendidikan
Manajer											
	123456781	Sri Purwati	Jl HDS Cobroaminoto	Padang	8/11/1973	Karyawan	Jl. Raya Kebon Kacang 33	38973932	2007	290740	Keamanan
	123456785	Chrisphon	Jl H Soleh II, Jakarta B	Jakarta	12/4/1954	Karyawan	Jl. Kebayoran Lama 45, Jakarta	473844938	2008	438949	Keamanan
	123456787	Eman	Jl Raya Pondok Gede 3	Bekasi	9/8/1956	Karyawan	Jl. Jalan Jauh Sekali 45	3746494538	2007	843974	IT
	123456788	Pramono	Jl Jalan Jauh Sekali 34	Parung	12/12/1968	Karyawan	Jl. Kebayoran Lama 46, Jakbar	021 5307008	2008	936439	Travel
Staf											
	123456782	Ahmad M	Jl HDIS. Cobroaminoto	Bandung	9/8/1965	Security	Jl. Raya Alheleri 34, Jabsel	3936494948	2006	189032	Pendidikan
	123456783	Budiyanto	Jl Bekasi Raya, Rawam	Bekasi	12/12/1954	Security	Jl. Kebayoran Lama, 46 Jakbar	984369344	2006	378967	Pendidikan
	123456786	David	Jl Gurut Raya 34	Gurut	9/12/1967	Karyawan	Jl. Raya Seberang 34, Jakarta Barat	4837409443	2008	489327	Jasa
	123456789	Sriyanto	Jl Kebayoran Lama 46,	Jakarta	2/2/1966	Karyawan	Jl. Kebayoran Lama 46, Jakarta Barat	021 5307009	2007	478649	Pendidikan

Contoh Laporan Periodik

Laporan Transaksi Berdasarkan Hari

tgifaktur by Day	nofaktur	id	tgifaktur	kdbarang	nmbarang	satuan	Harga	jumlah	total
Saturday, January 01, 2000									
	1003	7	1A/2000	B03	Kemeja	Satuan	50000	3	150000
	1003	24	1A/2000	B05	Celana Panjang	Satuan	35000	5	175000
	1004	15	1A/2000	B01	Sepatu	Pasang	100000	4	400000
	1004	3	1A/2000	B02	Sandal	Pasang	10000	5	50000
	1004	14	1A/2000	B05	Celana Panjang	Satuan	35000	4	140000
	1004	44	1A/2000	B04	Tas	Satuan	40000	0	0
	1005	4	1A/2000	B04	Tas	Satuan	40000	2	80000
	1005	17	1A/2000	B04	Kaos	Satuan	30000	3	90000
	1005	18	1A/2000	B04	Kaos	Satuan	30000	1	30000
	1005	23	1A/2000	B01	Sepatu	Pasang	100000	1	100000
	1004	12	1A/2000	B02	Sandal	Pasang	10000	3	30000
	1004	13	1A/2000	B04	Kaos	Satuan	30000	4	120000
	1004	9	1A/2000	B03	Kemeja	Satuan	50000	2	100000
	1004	14	1A/2000	B04	Tas	Satuan	40000	2	80000
	1007	19	1A/2000	B02	Sandal	Pasang	10000	12	120000
	1007	20	1A/2000	B05	Celana Panjang	Satuan	35000	2	70000
	1007	21	1A/2000	B04	Kaos	Satuan	30000	4	120000
	1007	25	1A/2000	B04	Tas	Satuan	40000	2	80000
Tuesday, February 01, 2000									
	1009	32	2A/2000	B02	Sandal	Pasang	10000	5	50000
	1009	43	2A/2000	B04	Kaos	Satuan	30000	0	0

Bab 7, SISTEM INFORMASI INTELIJEN

- *“Sistem informasi intelijen secara otomatis bertugas mencari dan menganalisis informasi tentang lingkungan sosial, politik, hukum, peraturan perundangan dan ekonomi dari satu atau lebih negara disamping juga tentang kesehatan dan prospek masa depan industri dimana perusahaan bersangkutan merupakan bagian didalamnya serta juga tentang pesaingnya ”*
- Sistem informasi intelijen akan memberikan informasi perencanaan yang para manajer tidak menerima dari sumber lain.

1. Sumber Informasi Intelejen

- Lembaga pemerintah.
- Asosiasi perdagangan industri
- Perusahaan riset pasar swasta
- Media massa
- Kajian khusus yang dilakukan organisasi

Informasi yang diperoleh akan digunakan untuk memahami strategi pesaing, pergeseran halus dalam selera konsumen.

2. Unsur Pokok dalam Informasi Intelejen

- Profil keperluan informasi dari manajer
- Sistem penggalan informasi manajemen
- Sistem pengkodean dan penyimpanan.
- Sistem analisis data
- Kajian khusus
- Sistem pelaporan
- Pedoman penghapusan data

Sistem intelijen dapat memberikan banyak keuntungan bagi suatu perusahaan atau lembaga. Sekarang ini tidak hanya perusahaan besar yang memiliki sistem intelijen banyak perusahaan kecil yang juga mempunyai.

Subsistem Intelejen Sumber Daya Manusia

- Subsistem intelejen SDM mengumpulkan data yang berhubungan dengan SDM dari lingkungan perusahaan. Elemen lingkungan yang menyediakan data ini meliputi :
 1. Pemerintah
 2. Pemasok
 3. Serikat Pekerja
 4. Masyarakat Global
 5. Masyarakat Keuangan, dan
 6. Pesaing

Subsistem Intelejen Pemasaran

- Intelejen Pemasaran (*marketing intelligence*) mengacu pada berbagai kegiatan yang etis yang dapat digunakan untuk mendapatkan informasi tentang pesaing.
- Sama sekali tidak beralasan untuk melanggar hukum guna mendapatkan informasi karena informasi sangat mudah didapatkan

Database HRIS

- Database HRIS dapat berisi data yang menjelaskan tidak hanya pegawai, tetapi juga organisasi dan perorangan di lingkungan perusahaan.
- **Data Pegawai**, Kebanyakan HRIS berisi data yang berhubungan dengan pegawai perusahaan yang ada.
- **Data Non-Pegawai**, data yang menjelaskan organisasi di lingkungan perusahaan seperti agen tenaga kerja, akademi dan universitas, serikat pekerja, pemerintah, juga data perorangan spt: pelamar, tanggungan, ahli waris dan keluarga yang ditinggalkan

1. Output HRIS

- **Subsistem Perencanaan Angkatan Kerja**

Perencanaan angkatan kerja melibatkan semua kegiatan yang memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi kebutuhan pegawai dimasa datang

- **Subsistem perekrutan**

Penelusuran pelamar kerja sebelum mereka diperkerjakan lebih banyak dipraktekan daripada melakukan pencarian internal untuk menemukan calon pekerja. Hal ini menunjukkan bahwa usaha perusahaan untuk mengisi lowongan kerja lebih difokuskan pada lingkungan daripada pegawai yang ada

- **Subsistem Manajemen Angkatan Kerja**

Umumnya penilaian kinerja dan pelatihan yang mendapat dukungan kuat.

- **Subsistem Kompensasi**

Mungkin salah satu alasan popularitas berbagai aplikasi ini adalah mereka mudah diterapkan, dan gaji merupakan aplikasi komputer yang paling mapan dalam bisnis.

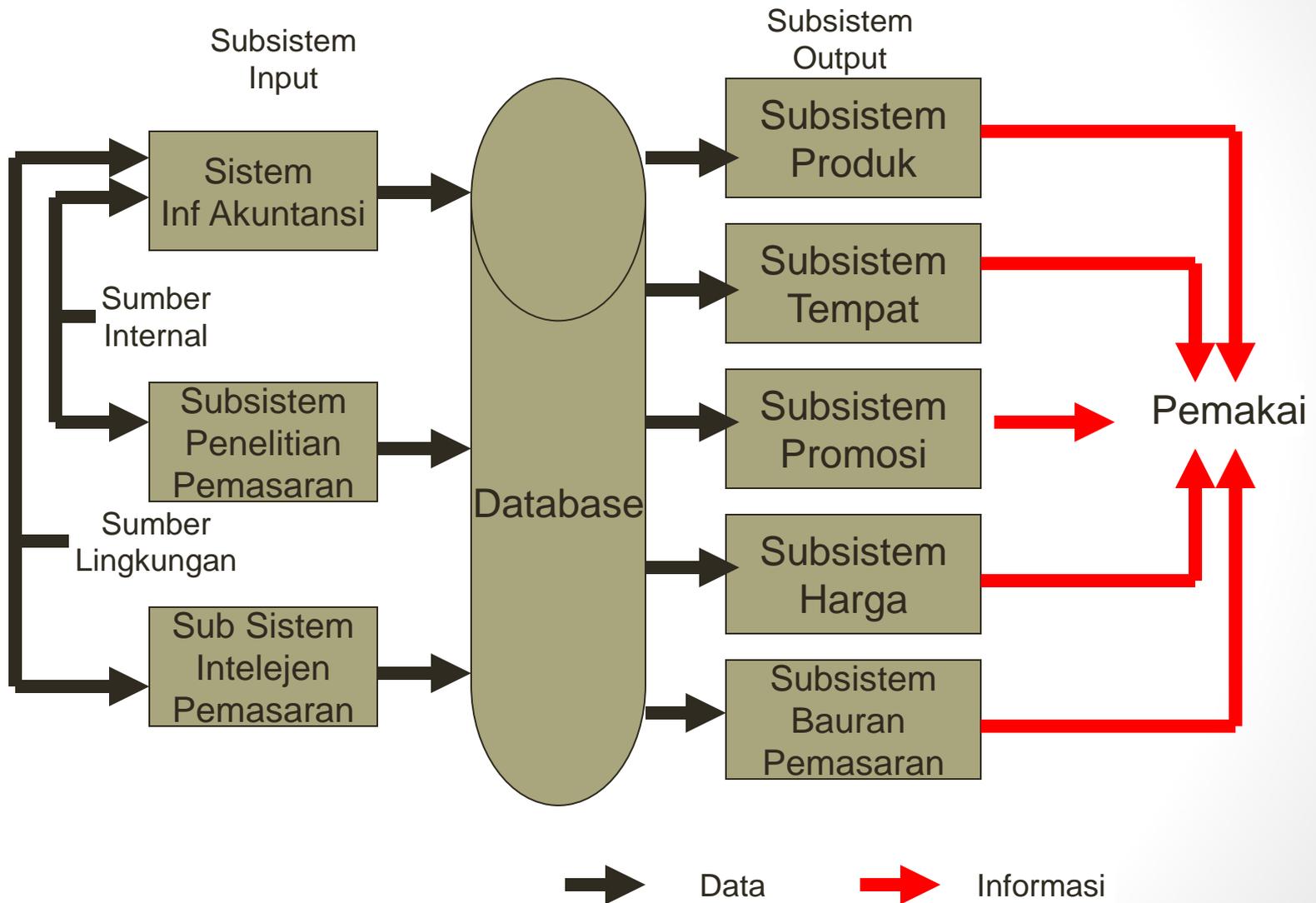
- **Subsistem tunjangan**

Dapat berupa tunjangan tetap, keluarga atau jabatan dan dapat membuat pegawai mengakumulasikan dana pensiun untuk mencapai standar hidup tertentu

- **Subsistem Pelaporan Lingkungan**

Pelaporan yang dilengkapi dengan informasi yang ditujukan bukan saja kepada manajemen namun juga kepada pemerintah dan serikat pekerja

Bab 8, Model Sistem Informasi Pemasaran



1. Sub Sistem Penelitian Pemasaran

- **Data Primer dan Sekunder**
- Menggunakan Penelitian Pemasaran untuk Mengumpulkan Data Sekunder
- Menggunakan Penelitian Pemasaran untuk mengumpulkan Data Primer
 - Wawancara Mendalam (*in-dept interview*)
 - Pengamatan (*observation*)
 - Pengujian Terkendali (*controlled experiment*)

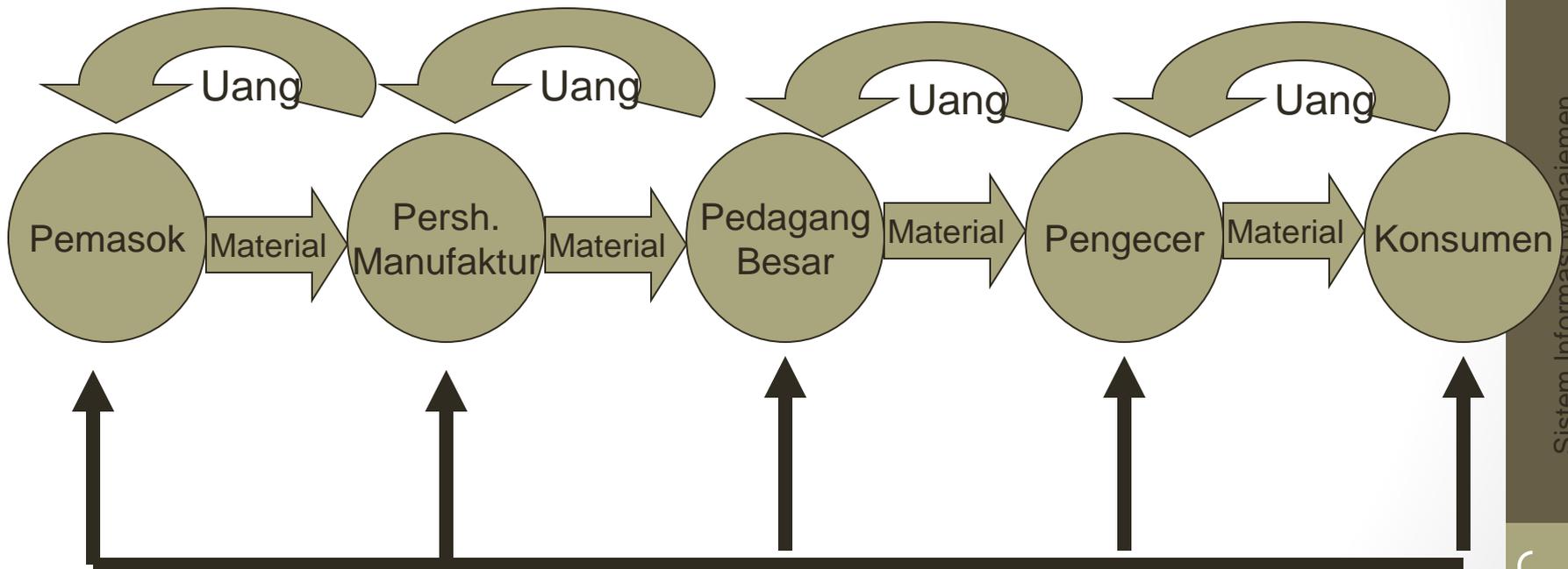
2. Subsistem Produk

- Keputusan untuk mengembangkan produk baru harus dipertimbangkan secara matang, dengan dasar keuangan yang baik dan dibuat oleh eksekutif
- Perusahaan yang memperkenalkan banyak produk baru harus mengembangkan suatu prosedur formal yang memepertimbangkan faktor-faktor seperti potensi tingkat keuangan dan efesiensi penggunaan sumber daya manusia
- Perusahaan dapat memiliki komite produk baru (*new product committee*), yang melakukan fungsi seleksi dengan menggunakan model evaluasi produk baru (*new product evaluation model*) untuk menghitung nilai bagi calon produk baru

3. Subsistem Tempat

- Berbagai saluran distribusi yang digunakan perusahaan untuk menyalurkan produknya ke konsumen merupakan unsur tempat dalam bauran pemasaran
- Produk atau material bisa mengalir melalui suatu saluran yang mencakup pemasok, perusahaan manufaktur, pedagang besar, pengecer dan konsumen
- Arus uang adalah kebalikannya dan saluran informasi menyediakan arus dua arah yang menghubungkan semua peserta.

Subsistem Tempat



Arus Informasi Dua Arah

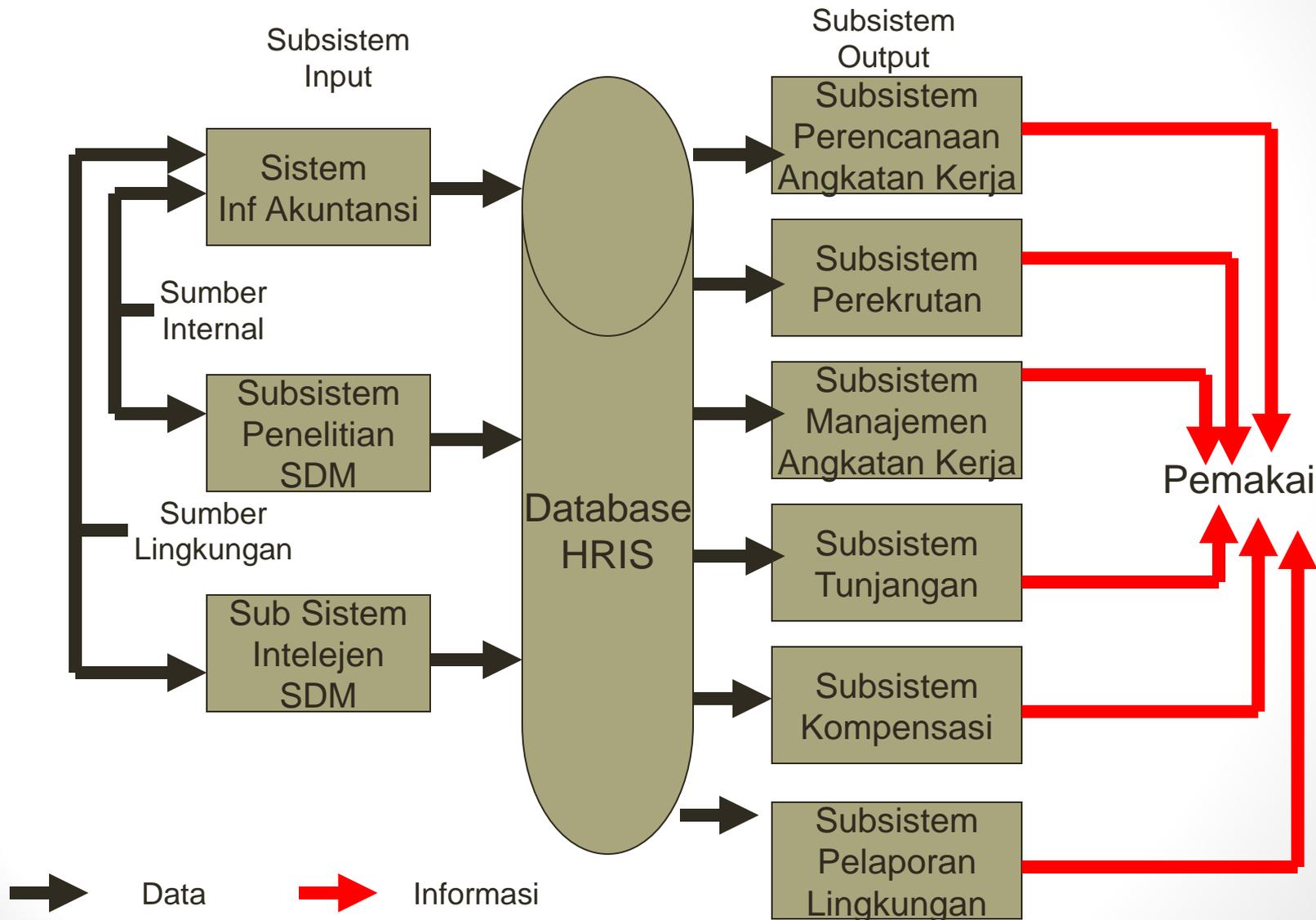
4. Subsistem Promosi

- Jika perusahaan ingin melengkapi tenaga penjualnya dengan cara komunikasi yang fleksible, hal ini dapat dicapai dengan komputer mikro portable dan menggunakannya untuk:
 1. Menggali informasi pada database untuk menjawab pertanyaan yang diajukan konsumen
 2. Memasukan data pesanan penjualan ke dalam sistem entry pesanan
 3. Menyerahkan laporan kunjungan yang mengithisarkan tiap kunjungan pejualan, memeriksa siapa yang dihubungi, apa yang dibahas, apa tujuan penjualan selanjutnya, dsb

5. Subsystem Harga

- Beberapa perusahaan menggunakan penentuan harga berdasarkan biaya (*cost-based pricing*) dengan menentukan biaya – biaya mereka dan menambahkan mark-up yang diinginkan
- Sebagian menggunakan penentuan harga berdasarkan permintaan (*demand-based pricing*), yang menetapkan harga sesuai dengan nilai yang ditempatkan oleh konsumen terhadap produk, kunci pendekatan ini adalah memperkirakan permintaan dengan tepat

Bab 9, Model Sistem Informasi Sumber Daya Manusia (SDM)



1. Sistem Informasi Akuntansi

- Pemasaran berperan penting dalam SIA perusahaan dengan menyediakan data pesanan penjualan
- Data yang dihasilkan digunakan untuk menyiapkan informasi dalam bentuk laporan periodik dan khusus
- Contoh bagaimana informasi pemasaran dapat disediakan oleh SIA adalah analisis penjualan.

2. Elemen Data Sistem Informasi Akuntansi

- **Elemen Data Personil**, relatif lebih permanen dan bersifat keuangan. contohnya: data nama pegawai, jenis kelamin, tgl- lahir, pendidikan dan jumlah tanggungan
- **Elemen Data Akuntansi**, terutama bersifat keuangan dan cenderung lebih dinamis dibandingkan data personil, contohnya: upah perjam, gaji bulanan, pendapatan kotor saat ini dan pajak penghasilan tahun berjalan

3. Subsistem Penelitian Sumber Daya Manusia

- Penelitian Suksesi (*succession studies*), dilakukan untuk mengidentifikasi orang – orang dalam perusahaan yang merupakan calon bagi posisi yang tersedia
- Analisis dan Evaluasi Jabatan (*job analysis and evaluation*) mempelajari setiap jabatan dalam suatu area untuk menentukan lingkup dan mengidentifikasi pengetahuan dan keahlian yang diperlukan
- Penelitian Keluhan (*grievance studies*) membuat tindak lanjut atas keluhan yang disampaikan pegawai untuk berbagai alasan

4. Subsistem Intelejen Sumber Daya Manusia

- Subsistem intelejen SDM mengumpulkan data yang berhubungan dengan SDM dari lingkungan perusahaan. Elemen lingkungan yang menyediakan data ini meliputi :
 1. Pemerintah
 2. Pemasok
 3. Serikat Pekerja
 4. Masyarakat Global
 5. Masyarakat Keuangan, dan
 6. Pesaing